



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS JEULINGKE KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH

Eka Yunita Amna¹, Syarifah Ayu Diana²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

* Email korespondensi: cya.delima@gmail.com

Diterima 7 Januari 2023; Disetujui 16 April 2023; Dipublikasi 29 April 2023

Abstract: *The postpartum period is the most vulnerable period to pain. One of the causes of pain in postpartum mothers is problems in the lactation process. The incidence of breast milk dams in Indonesia is highest in working mothers as much as 16%. The wrong way of feeding can lead to milk dams. Other causes are poor breast suction, restriction of the frequency or duration of breastfeeding and lack of knowledge to do breast care during pregnancy. Narrowing of the active duct in the breast can also occur if the mother has nipple abnormalities (for example, flat, immersed and long nipples). This study aims to determine the factors related to the ASI dam in the working area of UPTD Puskesmas Jeulingke Syiah Kuala District, Banda Aceh City in 2023. This type of research is with a cross sectional approach carried out in July 2023. The population in this study was all breastfeeding mothers in the UPTD Puskesmas Jeulingke area. The sampling technique in this study is a total sampling of 53 samples. The data was analyzed by performing a chi-square analysis test. The results showed that as many as 22 respondents (41.50%) experienced breast milk dams. The test results on the factors studied, namely knowledge factors ($p = 0.003$), breastfeeding frequency factors ($p = 0.001$), breastfeeding position factors ($p = 0.008$) and breast care factors ($p = 0.008$), that p values < 0.05 can be interpreted as an independent factor relationship with breast milk dams. There is a relationship between the factors studied with the ASI dam in the working area of UPTD Puskesmas Jeulingke, Syiah Kuala District, Banda Aceh City, it is expected that the research site will improve the quality of health services and carry out health promotion as an effort to prevent breast milk dams through counseling by health workers owned*

Keywords : *Breastfeeding beds, Nursing mothers,*

Abstrak: Periode post partum merupakan masa paling rentan terjadinya angka kesakitan. Salah satu penyebab kesakitan pada ibu nifas yaitu masalah pada proses laktasi. Kejadian bendungan ASI di Indonesia terbanyak pada ibu-ibu bekerja sebanyak 16%. Cara menyusui yang salah dapat menyebabkan bendungan ASI. Penyebab lain yaitu hisapan yang buruk pada payudara, pembatasan frekuensi atau durasi menyusui dan kurangnya pengetahuan untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Penyempitan duktus laktiferus pada payudara dapat pula terjadi bila ibu memiliki kelainan puting susu (misalnya puting susu datar, terbenam dan panjang). Jenis penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional* dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di wilayah UPTD Puskesmas Jeulingke. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu 53 sampel. Data dianalisis dengan melakukan uji analisis *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 22 responden (41,50%) mengalami bendungan ASI. Hasil uji terhadap faktor yang diteliti yakni faktor pengetahuan ($p= 0,003$ bahwa nilai $p < 0,05$ dapat diartikan ada hubungan faktor independen dengan bendungan ASI. Ada hubungan faktor yang diteliti dengan bendungan ASI di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh diharapkan kepada tempat penelitian untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta melakukan promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan bendungan ASI melalui penyuluhan oleh tenaga kesehatan yang dimiliki.

Kata kunci : Bendungan ASI, Ibu Menyusui,

PENDAHULUAN

Masa nifas (*puerperium*) dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan (Wilujeng and Hartati, 2018).

Pada masa nifas, ibu akan melewati fase menyusui, salah satu cara dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Menyusui tidak selamanya dapat berjalan dengan normal, tidak sedikit ibu mengeluh seperti adanya pembengkakan payudara akibat penumpukan ASI, karena pengeluaran ASI yang tidak lancar atau pengisapan yang kurang baik oleh bayi. Masalah pada masa nifas masih banyak terjadi pada ibu postpartum salah satunya bendungan ASI (Yanti, 2017).

Bendungan ASI terjadi karena beberapa faktor diantaranya yaitu teknik yang salah dalam menyusui, puting susu terbenam, bayi tidak dapat menghisap puting dan aerola, ibu yang tidak menyusukan bayinya sesering mungkin atau bayi yang tidak aktif menghisap. Diantara beberapa faktor penyebab diatas jika tidak segera ditangani akan berakibat ke mastitis. Pelekatan yang benar merupakan salah satu kunci keberhasilan bayi menyusu pada payudara ibu. Bila payudara lecet, bisa jadi pertanda pelekatan bayi saat menyusu tidak baik. Umumnya, ibu akan memperbaiki posisi pelekatan dengan melepaskan mulut bayi saat menyusu dan menempelkannya kembali.

Bendungan ASI juga dapat terjadi dikarenakan faktor frekuensi pemberian ASI (Walyani, 2017).

World Health Organization (WHO) (2019), menunjukkan sekitar 17.230.142 ibu menyusui di dunia mengalami masalah seperti puting susu lecet, pembengkakan payudara karena bendungan ASI dan mastitis. Masalah tersebut sebanyak 22,5% mengalami puting susu lecet, 42% mengalami pembengkakan payudara karena bendungan ASI, 18% mengalami penyumbatan ASI, 1% mengalami mastitis, dan 6,5% mengalami abses payudara. Bahkan 38% wanita di dunia tidak menyusui bayinya dengan alasan mengalami pembengkakan payudara (Ridarineni, 2019).

Berdasarkan penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI pada tahun 2019 kejadian bendungan ASI di Indonesia terbanyak terjadi pada ibu-ibu bekerja sebanyak 16% dari ibu menyusui (Kemenkes, 2020).

Survey Sosial Ekonomi Daerah (2019), kejadian bendungan ASI pada ibu menyusui 13% terjadi di perkotaan dan 2-13% terjadi di pedesaan Peningkatan kejadian bendungan ASI sangat berpengaruh terhadap ketidakberhasilan dalam memberikan ASI kepada bayinya (Juliani, 2019).

Di Indonesia Jumlah kematian ibu tahun 2020 dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan adalah 4.627 kematian. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh

perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus, infeksi terjadi pada masa nifas sebanyak 189 kasus (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data cakupan ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh pada periode 2022 didapatkan ada 362 ibu nifas dan yang 135 sebesar (37,2%) ibu mengalami bendungan ASI, pada periode Januari sampai dengan April 2023 dengan jumlah ibu nifas 53 didapatkan ada 19 ibu nifas sebesar (33,9%) dengan bendungan ASI. (UPTD Puskesmas Jeulingke, 2022).

Berdasarkan hasil survey awal pada 5 orang ibu menyusui mengatakan dengan kondisi 3 ibu menyusui mengeluh payudara bengkak, dan nyeri saat dihisap, bayi tidak mau menyusu, 1 ibu dengan putting susu lecet, dan 1 ibu mengatakan menyusui saat bayi terbangun saja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan bendungan ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2023. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 sampai 31 Juli 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2023 dengan jumlah 53 orang ibu nifas sampai kunjungan nifas ke empat (KF₄) 6 minggu setelah persalinan (Yulifah, 2019).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menyusui yang berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Pada penelitian ini, diambil seluruh ibu menyusui pada bulan Mei sampai Juli 2023 untuk dijadikan sampel penelitian yang dibantu oleh 2 orang enumerator.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah menurut Masturoh (2018) variabel terikat dan variabel bebas.

HASIL PENELITIAN

1.1. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui, bersedia menjadi responden yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 orang. Distribusi frekuensi karakteristik responden (umur, dan status pekerjaan) disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jeulingke Kecamatan

Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2023

Umur Responden	f	Persentase (%)
<25 tahun	8	15,09
25 – 30 tahun	13	24,52
>30 tahun	32	60,37
Jumlah	53	100

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa frekuensi umur tertinggi sebanyak 32 responden (60,37%) berusia antara 31- 45 tahun, sebanyak 13 responden (24,37%) berusia antara 25-30 tahun dan sebanyak 8 responden (15,09%) berusia antara >25 tahun.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2023

Pekerjaan	f	Persentase (%)
Bekerja	17	32,07
Tidak bekerja	36	67,94
Jumlah	53	100

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa frekuensi responden berdasarkan pekerjaan sebanyak 36 responden (67,92%) adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja sedangkan sebanyak 17 responden (32,07%) bekerja.

2. Analisa Univariat**Tabel 4.3**

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di Wilayah Kerja UPTD

Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2023

No	Pengetahuan	f	Persentase (%)
1	Baik	17	32,07
2	Cukup	24	45,28
3	Kurang	12	22,64
	Jumlah	53	100

Dari Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden dengan kategori cukup adalah yang tertinggi yakni sebanyak 24 responden (45,28,%), sebanyak 17 responden (32,07%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 12 responden (22,64%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang bendungan ASI..

PEMBAHASAN

2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Bendungan ASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 53 responden yang masuk dalam kategori memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang, (32,07%), terdapat 4 orang (7,54%) mengalami bendungan ASI dan sebanyak 13 orang (24,52%) tidak mengalami bendungan ASI. Untuk responden yang memiliki pengetahuan cukup yakni sebanyak 24 orang (45,28%) terdapat 3 responden (5,66%) mengalami bendungan ASI dan 21 responden (39,62%) tidak mengalami bendungan ASI.

Sementara untuk responden dengan kategori memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 responden (22,64%) dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (11,32%) mengalami bendungan ASI dan 6 orang (11,32%) tidak mengalami bendungan ASI.

Berdasarkan asumsi peneliti, bahwa dengan semakin meningkatnya pengetahuan ibu nifas tentang bendungan ASI akan mendorong ibu menyusui untuk melakukan langkah-langkah untuk menghindari agar tidak mengalami kejadian bendungan ASI. Dimana ibu nifas dengan pengetahuan yang baik hanya sedikit sekali mengalami bendungan ASI, sementara ibu nifas dengan pengetahuan yang cukup dan kurang lebih banyak mengalami bendungan ASI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor yang berhubungan dengan bendungan ASI ibu menyusui di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa bendungan ASI terjadi pada 24 responden (45,28%) dengan pengetahuan cukup, untuk responden dengan posisi menyusui yang salah terdapat 29 responden (54,71%) yang mengalami bendungan ASI, sementara untuk perawatan payudara yang kurang terdapat 32 responden (56,50%) mengalami bendungan ASI, sedangkan untuk frekuensi menyusui

kurang sebesar 17 responden (30,18%) yang mengalami bendungan ASI.

2. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, posisi menyusui, perawatan payudara, dan frekuensi menyusui dengan bendungan ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, A., Wijiyanti and Widyastutik, D. (2018) 'Efektivitas Penatalaksanaan Kompres Daun Kubis (*Brassica Oleracea* Var. *Capitata*) Dan Breast Care Terhadap Pembengkakan Payudara Bagi Ibu Nifas' II(4), pp. 238–243.
- Anggraeni S. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Pondok Indah 2015. STIK SINT Carolus Jakarta. 2016;
- Azimah. 2018. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung*. Medan. Fakultas Farmasi dan Kesehatan institute Kesehatan Helvetia.
- Ciselia & Oktari. 2021. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Damayanti, E., Ariani, D. and Agustin, D. (2020) 'Pengaruh Pemberian

- Kompres Daun Kubis Dingin sebagai Terapi Pendamping Bendungan ASI terhadap Skala Pembengkakan dan Intensitas Nyeri Payudara serta Jumlah ASI pada Ibu Postpartum di RSUD Bangil.4*, pp. 54–66. doi: 10.21776/ub.JOIM.2020.004.02.1
- Della Rizky Putri dan Riza Febrianti (2021) 'Asuhan Kebidanan Pada ibu Menyusui Yang Mengalami pembengkakan payudara dengan Kompres Daun Kubis DI PMB MURTINAWITA Kota Pekanbaru Tahun 2021'. Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)* 10 . DOI: <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss1.475> Volume 02, Nomor 01 Tahun 2022
- Dewi. 2020. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3*. Media Sains Indonesia.
- Depkes RI. 2017. *Panduan manajemen laktasi : Diet Gizi Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2010. *Asuhan Kebidanan Post Partum*. Departemen Kesehatan : Jawa Tengah
- Dinkes Aceh. 2021. *Profil Kesehatan Aceh 2020*. 148, 193.
- Effendy (2018) *Asuhan pada Ibu Nifas*, edisi 2, EGC : Jakarta <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/posisi-dan-perlekatan-menyusui-dan-menyusu-yang-benar>
- Impartina A. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Dengan Kejadian Bendungan ASI. *J Ilm Ilmu-ilmu Kesehat.* 2017;XV(3):156–60.
- Khasanah, N. A. and Sulistyawati, W. (2017) 'Buku Ajar Nifas Dan Menyusui', In Perdana, R. (Ed.) *Buku Ajar Nifas Dan Menyusui*. 1st Edn. Surakarta: Kekata Publisher, Pp. 1– 176. Available At: <https://scholar.google.co.id/scholar> jurnal+artikel+ilmiah
- Khaerunnisa, dkk. 2021. *Manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Bendungan Asi*. *Jurnal Midwifery*, 3(1).
- Kemenkes, RI. 2017. *Bahan Ajar: Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemenkes RI (2020) *Profil Kesehatan Indonesia* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kepmenkes, RI. 2020. *Tentang Standar Profesi Bidan* . Jakarta: Kepmenkes RI
- Lova & Nurfalah. 2021. *Gambaran Karakteristik Ibu Post Partum Dengan Bendungan Asi Di Pmb Bd I Citereum Neglasari Bandung*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 51-55.
- Mansyur & Dahlan. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Jawa Timur: Selaksa

- Maritalia, Dewi 2018 *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*.Pustaka Pelajar.Yogyakarta
- Nevyda RA. *Hubungan Frekuensi dan Durasi Pemberian ASI dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas* [Internet]. Mojokertp;2017.Available from: <http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUBKEB/article/view/310>
- Nurhayati. 2017. *Cortisol Bendungan ASI dan Maternity Blues*. Malang: Media Nusa Creative.
- Novalita Oriza, 2019. *Faktor Yang Mempengaruhi Bendungan ASI Pada Ibu Nifas*. Nursing Arts Vol XIV, No 01 juni, 2019
- Rahayuningsih. 2020. *Peningkatan Kualitas Hidup Ibu Nifas*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia.
- Rini & Kumala. 2017. *Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Sulfianti, dkk. 2021. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Malang : Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Delpina.BR. 2019. *Faktor yang berhubungan Dengan Bendungan ASI Pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan*. Medan. Fakultas Farmasi dan Kesehatan institute Kesehatan Helvetia.
- Tonasih. 2020. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: K-Media
- WHO (World Health Organization). 2017. World Health Statistics.
- Yanti. 2021. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Dengan Bendungan Asi Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Desa Sriminosari Labuhan Maringgai Lampung Timur* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Yuliana. 2020. *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia
- Zubaidah, dkk. 2021. *Asuhan Keperawatan Nifas*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Wahyuni, E. dwi (2018) ‘*Asuhan kebidanan nifas dan menyusui*’, in Utami, S. (ed.) *Asuhan kebidanan nifas dan menyusui*. 1st edn. jakarta: kementrian kesehatan republik indonesia, pp. 1–286.
- Widia, L. and Pangestu, delia ayu putri (2020) ‘*Pengaruh Kompres Daun Kubis (Brassica Oleracea Var. Capitata) Terhadap Pembengkakan Payudara (Breast Engorgement) Pada Ibu Nifas*’, *Pengaruh Kompres Daun Kubis (Brassica Oleracea Var. Capitata) Terhadap Pembengkakan Payudara (Breast Engorgement) Pada Ibu NifaS*, 8(1), pp. 45–51.
- Wilujeng, R. D. and Hartati, A. (2018) ‘*Buku*

Ajar Asuhan Kebidanan Nifas',
Akademi Kebidanan Griya Husada
Surabaya, p. 82.

Zuhana N,(2017) *Perbedaan Efektifitas Daun
Kubis Dingin (Brassica Oleracea Var.
Capitata) dengan Perawatan
Payudara dalam Mengurangi
Pembengkakan Payudara (Breast
Engorgement) di Kabupaten
Pekalongan. Prodi DIII Kebidanan
STIKes Muhammadiyah Pekalongan:
Jurnal Ilmiah Bidan Vol. II No.2 2017,
Hal:51-5*